

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Timbulan Sampah**

Timbulan sampah yang dihasilkan di Kota Bengkulu 0,60 kg/orang/hari dan Kota Bandung 0,59 kg/orng/hari tidak melebihi perkiraan perhitungan timbulan sampah. Timbulan sampah yang dihasilkan di di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam seberat 0,35 kg/orang/hari dan untuk Kecamatan Daha Selatan seberat 0,38kg/orng/hari timbulan sampah untuk tingkat kecamatan tidak melebihi perkiraan perhitungan timbulan sampah.

##### **2. Pemilahan Sampah**

Penanganan sampah pada tahap pemilahan di tingkat kota memenuhi syarat ( 77,9% ), sedangkan di tingkat kecamatan tidak memenuhi syarat ( 9% ).

##### **3. Pewadahan Sampah**

Penggunaan kantong plastik untuk mewadahi sampah dapat dikatakan sesuai. Masyarakat menggunakan kantong plastik dikarenakan murah, dan mudah didapatkan.

##### **4. Penampungan Sampah**

Penanganan sampah pada tahap penampungan di Kota Bengkulu yaitu kurangnya sarana penampungan. Masyarakat tidak ada kemauan untuk membuat sarana penampungan di rumahnya masing-masing. Sedangkan ditingkat kecamatan kurangnya penanganan sampah pada tahap

penampungan dikarenakan keterbatasan lahan, finansial dan kesadaran masyarakat.

5. Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah baik di tingkat kota dan kecamatan masih banyak yang melakukan pembakaran secara terbuka. Metode pembakaran terbuka dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, gangguan asap, dan menimbulkan alergi pada penderita asma. Hal ini ditegaskan dalam UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa setiap orang dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah.

6. Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat kota dengan kategori baik (75%) sedangkan di tingkat kecamatan dengan kategori kurang (45%).

7. Perilaku Masyarakat

Perilaku masyarakat terhadap penanganan sampah domestik yang paling banyak dikategori tidak baik sebesar 78% di Kota Bengkulu, sedangkan untuk kecamatan paling banyak dikategori tidak baik sebesar 67% Kecamatan Daha Selatan.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di tingkat kota sebagian sudah terdapat kendaraan pengangkut, bab-bak penampungan dan TPS, sedangkan di tingkat kecamatan hanya terdapat bab-bak penampungan sampah. Sangatlah penting pengadaan sarana prasarana berupa kendaraan pengangkut, bab-bak penampungan, TPS dan TPA baik ditingkat kota ataupun kecamatan.

**5.2 Saran**

1. Bagi Masyarakat

a. Timbulan Sampah

Melakukan upaya pengurangan sampah dengan menggunakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga dapat menurunkan besarnya timbulan sampah.

b. Tahap Pemilahan Sampah

Masyarakat dapat melakukan pemilahan secara sederhana seperti memilah sampah organik, anorganik dan B3.

c. Tahap Pewadahan Sampah

Masyarakat sebaiknya mengurangi pemakaian kantong plastik sebagai wadah dan digantikan dengan tong sampah yang dapat dibersihkan sehingga dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama.

d. Tahap Pembuangan Sampah

Sebaiknya masyarakat berhenti melakukan proses pembakaran sampah secara terbuka, digantikan dengan mendaur ulang atau membuat kompos sederhana.

2. Bagi Pemerintahan Setempat

a. Tahap Penampungan Sampah

Sebaiknya pemerintahan setempat berkoordinasi dengan pengurus seperti RT/RW untuk membuat penampungan sampah dengan memperhatikan jarak tempat penampungan dengan rumah warga.

b. Pengetahuan dan Perilaku

Kepada sanitarian di puskesmas setempat dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai dampak sampah bagi

kesehatan, sehingga pengetahuan masyarakat bertambah dan perilakunya berubah untuk lebih memelihara lingkungan.

c. Sarana dan Prasarana

Kepada pemerintahan di tingkat kota ataupun kecamatan sebaiknya memperhatikan sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan menyediakan petugas pengangkut sampah, kendaraan pengangkut sampah, bak-bak sampah, TPS dan TPA agar penanganan sampah dapat optimal.